

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ditengah – tengah kondisi perekonomian yang serba sulit ini, peluang untuk mendapatkan pekerjaan menjadi tambah sulit. Berbagai cara ditempuh orang agar mereka tetap mendapatkan penghasilan. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan adalah memulai suatu bisnis. Bisnis bidang kuliner merupakan salah satu bisnis yang memiliki prospek atau peluang untuk berwirausaha. Salah satu jenis makanan bidang kuliner berupa olahan rajungan merupakan jenis makanan yang tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia.

Rajungan biasa, rajungan bunga atau juga disebut rajungan biru (*Portunus Pelagicus*) adalah sejenis kepiting yang hidup dilaut, jenis ini biasanya ditemukan diwilayah pantai yang dangkal, terutama diperairan samudera pasifik bagian barat, Rajungan merupakan salah satu jenis kepiting yang populer dimanfaatkan sebagai sumber pangan dengan harga yang cukup mahal. Perbedaan Rajungan dan kepiting adalah dalam hal cita rasa rajungan memiliki rasa yang cenderung sengir sedangkan kepiting memiliki rasa yang lebih manis. Dalam segi bentuk perbedaan rajungan dan kepiting jika dilihat secara seksama memiliki beberapa perbedaan seperti rajungan yang memiliki capit yang lebih pipih dan ukurannya lebih panjang, kerangka rajungan memiliki bentuk tubuh yang lebih ramping serta memiliki warna yang begitu menarik pada bagian kerapasnya yaitu warna permukaan kulitnya bertotol – totol dengan warna kebiru – biruan dan bersih. Sedangkan capit kepiting memiliki bentuk bulat dan ukurannya lebih besar, kerangkanya pun memiliki ketebalan yang lebih tebal dan keras dibanding rajungan. Sedangkan dalam hal warna, kepiting memiliki warna yang lebih cenderung hijau gelap dan polos.

Tabel 1.1 Tangkapan Hasil Laut

No	Jenis Ikan	2016 (Kg)	2017 (Kg)
1	Bawal	4.747	2.859
2	Kembung	722.721	290.645
3	Tongkol	273.878	250.457
4	Udang	35.058	53.363
5	Teri	798.040	978.461
6	Tengiri	6.259	2.706
7	Layur	23.696	23.428
8	Petek	13.493	3.866
9	Tigawaja	9.285	2.596
10	Cumi – cumi	48.981	14.273
11	Rajungan	181.562	192.492

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak

Kabupaten Demak merupakan salah satu kabupaten penghasil tangkapan ikan yang cukup banyak dan di Kabupaten demak juga terdapat berbagai macam perusahaan pengolahan ikan asin dan ikan asap. Akan tetapi salah satu hasil tangkapan nelayan yang kurang dimaksimalkan adalah rajungan. Sedangkan di Kabupaten demak tepatnya di Desa Betahwalang Kecamatan Bonang merupakan daerah yang menjadi pusat nelayan yang menangkap rajungan bahkan di desa Betahwalang dinobatkan menjadi kampung rajungan yang sudah meluncurkan oleh KKP (Kementrian Kelautan dan Perikanan). Di desa ini nelayan rata – rata pertahun menghasilkan tangkapan rajungan yang cukup besar yaitu dalam sekitar 187 ton dalam setahun. Biasanya nelayan menjual hasil tangkapan ke pengepul atau miniplant untuk dilakukan pengupasan sebagai supplier dan didistribusikan ke perusahaan - perusahaan pengolahan rajungan (ekspor) dengan kisaran harga mulai Rp. 75.000 sampai Rp 90.000 sedangkanrajungan akan dijual dengan harga sebesar Rp 170.000/kg disupermarket dan diluar negeri dengan harga lebih dari 4 kali lipat yaitu Rp 400.000/kg.Hal tersebut dinilai jauh lebih rendah dibandingkan dari harga jual perusahaan ketika menjual ke sumpermarket atau mengekspor dalam bentuk olahan rajungan tersebut. Saat ini perusahaan terdekat pengolahan rajungan yang ada adalah di semarang. Ketika para pengepul atau miniplant menjual ke semarang maka dibutuhkan waktu dan biaya untuk transpotasi. Oleh

sebab itu sebaiknya di Demak akan didirikan sebuah perusahaan pengolahan rajungan sendiri agar nilai jual tangkapan nelayan jauh lebih tinggi dan banyak karyawan yang terserap. Hal itu akan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan mengurangi angka pengangguran.

Sebelum mendirikan sebuah perusahaan, diperlukan untuk melakukan Studi kelayakan untuk dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan dalam pendirian usaha ini. Adapun dalam studi kelayakan tersebut, dilakukan peninjauan – peninjauan terhadap aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek lingkungan, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek hukum, dan aspek finansial untuk mengetahui kelayakan dari pendirian usaha ini. Hasil analisa tersebut diperlukan guna mengetahui apakah rencana pendirian usaha ini akan menguntungkan secara ekonomis atau tidak, karena kegiatan yang akan dilakukan oleh suatu industri pada umumnya bertujuan untuk keuntungan secara ekonomis.

1.2. Perumusan Masalah

Sampai saat ini di Demak tidak ada perusahaan pengolahan rajungan untuk mengolah hasil tangkapan para Nelayan dikabupaten Demak oleh karena itu dapat dirumuskan Apakah pendirian usaha pengolahan rajungan perlu didirikan di Kabupaten Demak Jawa Tengah dengan mempertimbangkan aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek lingkungan, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek hukum, dan aspek finansial.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar tujuan awal penelitian tidak menyimpang maka dilakukan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan dimulai sejak tanggal 1 April 2019 sampai 31 Juni 2019.
2. Data yang digunakan merupakan data hasil riset lapangan yang terdiri dari dokumentasi, observasi, dan interview yang diperoleh dari para responden terkait.

3. Pengambilan data akan dilakukan di Dinas Perindustrian, dinas lingkungan, dinas perikanan dan perusahaan pengolahan rajungan sebagai sample perusahaan.
4. Penelitian hanya dilakukan didaerah Demak.
5. Analisis kelayakan usaha yang akan dilakukan terdiri dari aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen, aspek lingkungan dan aspek financial dengan menggunakan metode *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), dan *Profitability Index* (PI).

1.4. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui analisa terkait aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek lingkungan, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek hukum, dan aspek finansial.
2. Mengetahui layak atau tidak layaknya pendirian perusahaan pengolahan rajungan di Kabupaten Demak.

1.5. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara ilmiah

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya dan memberikan sumbangan pemikiran khususnya untuk pengambilan keputusan.
- b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan serta sebagai bahan informasi dan rekomendasi untuk selanjutnya menjadi referensi bagi masyarakat

khususnya yang ada di Kabupaten Demak untuk mendirikan perusahaan pengolahan rajungan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi siapa saja yang ingin mengkaji permasalahan ini.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan yang digunakan dalam menyusun laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang permasalahan awal yang akan dibahas mulai dari latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka yang didapat dari penelitian-penelitian terdahulu, landasan teori yang berisikan materi tentang penelitian yang dilakukan yaitu studi kelayakan bisnis dari aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, aspek finansial, dan aspek ekonomi sosial, serta hipotesis dan kerangka teoritis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang pengumpulan data serta teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, pengujian hipotesa, metode analisis yang digunakan, pembahasan hasil penelitian dari aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, dan aspek finansial, penarikan kesimpulan dan diagram alir penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang data yang dikumpulkan, kemudian dilanjutkan dengan proses pengolahan data, menganalisis data, dan pembuktian hipotesa berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang ringkasan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan serta pemecahan masalah dan saran yang dapat diberikan penulis untuk pihak perusahaan maupun untuk penelitian yang akan datang.